

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito terhadap laba bersih Bank **bjb** Syariah periode 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Tabungan *Wadiah* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank **bjb** Syariah. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ) dan koefisien regresi positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar dana yang dihimpun bank melalui produk Tabungan *Wadiah*, semakin tinggi pula potensi bank untuk meningkatkan laba bersihnya. Tabungan *Wadiah* sebagai sumber dana pihak ketiga, memberikan likuiditas yang dapat disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah. Peningkatan penyaluran pembiayaan ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pendapatan dan laba bank.
2. Giro *Wadiah* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ) dan koefisien regresi positif. Meskipun kontribusinya tidak sebesar tabungan wadiah, namun giro memberikan sumber dana jangka pendek yang dapat digunakan untuk keperluan likuiditas bank. Giro *Wadiah* yang bersifat dapat ditarik sewaktu-waktu tanpa imbal hasil menjadikannya sebagai sumber dana murah yang cukup efisien. Ketersediaan dana ini memungkinkan bank untuk memenuhi kewajiban

jangka pendek maupun melakukan pembiayaan jangka pendek tanpa membebani biaya operasional.

3. Variabel Deposito terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap laba bersih Bank **bjb** Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ) dan koefisien regresi negatif. Artinya, peningkatan jumlah dana Deposito justru menurunkan laba bersih bank. Hal ini dapat dijelaskan dari adanya kewajiban pembagian hasil kepada nasabah dalam skema *Mudharabah*, yang secara otomatis menjadi beban bagi bank. Selain itu, persaingan imbal hasil antar bank syariah juga menyebabkan bank harus menawarkan margin yang cukup tinggi untuk menarik nasabah, yang berimplikasi pada meningkatnya beban keuangan bank. Maka dari itu, meskipun Deposito menjadi salah satu produk andalan bank syariah, pengelolaan dana Deposito harus dilakukan secara cermat dan efisien agar tidak menggerus *profitabilitas* bank.
4. Secara simultan, Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap laba bersih Bank **bjb** Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ) dan nilai F-hitung sebesar 1983.771. Meskipun Deposito secara individu menunjukkan pengaruh negatif, kontribusi positif dari Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* cukup kuat sehingga secara keseluruhan, kombinasi ketiga variabel ini tetap menjadi penentu utama laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,993, yang berarti bahwa 99,3% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sisanya sebesar 0,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Dengan demikian, ketiga jenis dana pihak ketiga tersebut memiliki peran penting dalam membentuk laba bersih Bank **bjb** Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Grand Theory* Teori Agregasi Pendapatan, yang menyatakan bahwa pendapatan suatu entitas berasal dari agregasi berbagai sumber. Dalam konteks perbankan syariah, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan komponen utama yang mendorong pendapatan dari penyaluran pembiayaan dan berkontribusi terhadap laba bersih. Meskipun terdapat dinamika pada salah satu komponen DPK (deposito), secara keseluruhan, DPK tetap menjadi pendorong utama *profitabilitas*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan dan penghimpunan dana yang efektif dari produk Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Deposito sangat penting untuk mencapai dan mempertahankan *profitabilitas* Bank **bjb** Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penelitian ini mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, yaitu:

### **1. Bagi Bank **bjb** Syariah**

Disarankan untuk terus meningkatkan strategi penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan dan Giro *Wadiah*, karena kedua produk ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bersih. Peningkatan layanan dan inovasi berbasis teknologi dapat menjadi daya tarik tambahan bagi nasabah. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap manajemen dana Deposito agar tidak membebani struktur biaya bank secara berlebihan. Strategi penawaran Deposito sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan jangka panjang dan dikombinasikan dengan portofolio pembiayaan yang menguntungkan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti pembiayaan, biaya operasional, atau *non-performing financing* (NPF) guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih bank syariah.